

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Salah satu bagian terpenting dalam kegiatan penelitian adalah sebuah usaha atau metode untuk mendapatkan data. Dalam metode penelitian diperlukan sebuah pendekatan yang digunakan sebagai landasan pelaksanaan penelitian. Ketetapan metode dalam sebuah penelitian menentukan proses penelitian dalam mencari data.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengertian penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas, sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹ Penelitian kualitatif memiliki karakteristik antara lain: alamiah, manusia sebagai alat (instrumen), menggunakan metode kualitatif, analisis data secara induktif, teori dari dasar (*grounded theory*), deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya batas yang ditentukan oleh fokus, adanya kriteria untuk keabsahan data, desain penelitian bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.²

Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) dan kedua,

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hal. 60.

² *Ibid.*, hal. 8.

mengambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).³ Proses penelitian ini dilakukan hanya memberi makna dari apa yang terjadi tanpa ada usaha untuk mengubah. Dalam artian proses penelitian ini dilakukan secara wajar sesuai dengan lapangan tanpa adanya manipulasi data.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menggambarkan, menginterpretasikan dan mendeskripsikan atau menjelaskan objek, peristiwa di lapangan yang sedang berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah aktual yang dihadapi. Seperti halnya masalah yang dihadapi guru PAI untuk membentuk akhlak terpuji peserta didik.

Peneliti akan mendeskripsikan dan menguraikan fenomena-fenomena perilaku peserta didik yang terjadi di MAN 1 Tulungagung, terkait dengan Strategi Komunikasi Guru PAI untuk Membentuk Akhlak Terpuji pada Peserta didik.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpul data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data. Kedudukan peneliti dalam penelitian cukup rumit, Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor dari hasil penelitiannya.⁴ Peneliti hadir di tempat

³ *Ibid.*, hal. 60.

⁴ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja RosdaKarya. 2017), hal. 168.

penelitian harus bersikap biasa yang tidak mengetahui tentang keadaan di madrasah. Dengan sikap yang sederhana dan rasa ingin tahu yang tinggi maka peneliti akan memperoleh data yang maksimal, dan informan pun akan memberikan informasi tentang keadaan di madrasah secara maksimal. Selain itu kehadiran teman sejawat juga bisa membantu untuk melakukan pengumpulan data berupa dokumentasi dan memberikan evaluasi terhadap hasil observasi di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument utama sekaligus pengumpul data.

Penelitian kualitatif lebih menekankan pada peneliti sebagai *key instrument*.⁵ Sedangkan instrument selain manusia dapat pula digunakan, namun fungsinya hanya sebatas sebagai pendukung dan pembantu dalam penelitian. Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh.⁶

Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian dan melakukan pengamatan penuh terhadap strategi komunikasi guru PAI untuk membentuk akhlak terpuji peserta didik di MAN 1 Tulungagung

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan hal yang dikemukakan tempat dimana situasi sosial yang akan diteliti misalnya sekolah, perusahaan, lembaga

⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 143.

⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 167.

pemerintahan, di jalan, di rumah dan lain-lain.⁷ Jika ditinjau dari segi letak geografis, obyek penelitian ini berlokasi di MAN 1 Tulungagung adalah Madrasah Aliyah Negeri yang berlokasi di provinsi Jawa Timur, Kabupaten Tulungagung dengan alamat Jl. Ki Hadjar Dewantoro, Beji, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung, sebelah timur berbatasan dengan pasar hewan dan sebelah barat berbatasan dengan MTsN 1 Tulungagung.⁸ Alasan peneliti mengambil lokasi ini karena berbagai pertimbangan atas dasar kekhasan dari lembaga tersebut, MAN 1 Tulungagung termasuk salah satu madrasah formal yang terfavorit, yang didalamnya ada tahfidz al-Qur'an, ada juga prodistik, madrasah berbasis riset, program unggulan, banyak kegiatan keagamaan, layanan PDCI (2 tahun) dan mengutamakan kedisiplinan.

Peneliti ingin mengadakan penelitian di MAN 1 Tulungagung, karena memiliki keunikan dalam suatu lembaga madrasah yakni merupakan salah satu madrasah formal yang didalamnya terdapat banyak kegiatan keagamaan seperti adanya tahfidz al-Qur'an dan kegiatan mengaji sebelum pembelajaran di mulai yang biasanya dilakukan pagi hari, ada juga prodistik, madrasah berbasis riset, program unggulan, layanan PDCI (2 tahun) dan mengutamakan kedisiplinan. Dengan alamat email : MAN_1_TA@yahoo.co.id⁹ Adapun penetapan lokasi penelitian pada madrasah ini yaitu mengingat penelitian ini adalah tugas yang memiliki batas waktu, maka peneliti harus

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 292.

⁸ Observasi partisipasi, dilakukan pada tanggal 19 April 2019

⁹ Dokumentasi MAN 1 Tulungagung, <https://www.man1tulungagung.sch.id/>, diakses 20 Juni 2019

mempertimbangkan jarak, waktu, tenaga dan sumber daya peneliti. Letak penelitian yang sangat strategis dan mudah dijangkau sangat mendukung dalam proses pelaksanaan penelitian dari segi jarak, waktu, tenaga dan sumber daya peneliti.

D. Sumber Data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.¹⁰ Sumber data bisa tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sumber data secara garis besar dapat dibedakan atas: orang (*person*), tempat (*place*), kertas atau dokumen (*paper*).¹¹ Dalam penelitian ini sumber data meliputi:

- a. *Person* yaitu sumber data yang bisa menghasilkan data berupa kata-kata dari hasil wawancara dan hasil pengamatan.¹² Sumber data yang digunakan di penelitian ini adalah unsur manusia. Unsur manusia meliputi, Bapak Masdjudi, S.Pd selaku Waka Kurikulum MAN 1 Tulungagung, Ibu Nur Alina Achtiari, S.Pd.I dan Bapak Riza Zainudin S.Pd yang merupakan guru Akidah Akhlaq di MAN 1 Tulungagung dan 3 peserta didik di MAN 1 Tulungagung.
- b. *Place* (tempat) yaitu sumber data yang dapat diperoleh gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung yang berkaitan dengan masalah yang

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 172.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2010), hal. 99.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hal. 172.

dibahas dalam penelitian dalam pengamatan.¹³ Dalam penelitian ini sumber data yang dimaksudkan adalah berbagai perlengkapan yang menunjang kegiatan keagamaan dan sarana prasarana kegiatan keagamaan di MAN 1 Tulungagung.

- c. *Paper* (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka gambar atau simbol lain, yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain-lain) yang dapat menunjang dalam perolehan data.¹⁴ Sumber data ketiga ini bisa berasal dari kertas-kertas (buku, dokumen, arsip, dan lain-lain), foto-foto kegiatan keagamaan dan aktivitas peserta didik yang terkait dalam pembahasan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*indept interview*) dan dokumentasi.¹⁵ Metode yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

- a. Observasi Partisipan (*participant observation*)

Participant observation yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber

¹³ *Ibid.*, hal. 172.

¹⁴ *Ibid.*, hal. 172.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : IKAPI, 2015) , hal. 309.

data penelitian. Dengan kata lain peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya.¹⁶ Observasi Partisipan adalah teknik pengamatan dimana dalam hal ini *observer* (pengamat) terlibat langsung dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diamati. *Observer* seolah-olah merupakan bagian dari subjek. Namun, *observer* harus tetap waspada untuk tetap mengamati kemunculan tingkah laku tertentu.¹⁷

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipan dengan cara, terlibat diri secara langsung kepada subyek penelitian dan mengikuti berbagai kegiatan yang ada, sehingga terjadi interaksi di lapangan yang bersifat alami. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui berbagai gejala yang berkaitan dengan strategi komunikasi guru PAI untuk membentuk akhlak terpuji pada peserta didik. Adapun hal-ha yang diamati oleh peneliti adalah keadaan fisik madrasah, kondisi lingkungan madrasah, budaya madrasah, komunikasi serta interaksi antara guru, kepala sekolah dan peserta didik.

b. Wawancara Mendalam (*indept interview*)

Wawancara mendalam (*indept interview*) adalah suatu teknik pengumpulan data yang digali dari sumber data yang langsung melalui percakapan atau tanya jawab terbuka untuk memperoleh data/informasi secara *holistic* dan jelas dari informan dengan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 145.

¹⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2013), hal. 142-143.

menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan peneliti.¹⁸ Dalam wawancara mendalam, berlangsung suatu diskusi terarah diantara peneliti dan informan menyangkut masalah yang diteliti. Oleh sebab itu, peneliti harus dapat mengendalikan diri sehingga tidak menyimpang jauh dari pokok masalah, serta tidak memberikan penilaian mengenai benar dan salah pendapat atau opini informan.¹⁹

Metode ini digunakan untuk mewawancarai Bapak Masdjudi, S.Pd selaku Waka Kurikulum MAN 1 Tulungagung, Ibu Nur Alina Achtiari, S.Pd.I yang merupakan salah satu guru Akidah Akhlaq di MAN 1 Tulungagung dan tiga peserta didik di MAN 1 Tulungagung untuk memperoleh informasi terkait strategi komunikasi guru PAI untuk membentuk akhlak terpuji pada peserta didik

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.²⁰ Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi hasil observasi partisipan (*participant observation*) dan wawancara mendalam (*indept interview*). Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan detail. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang berupa dokumen seperti profil madrasah, foto seperti buku setoran

¹⁸ Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hal. 71.

¹⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian...*, hal. 165.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hal. 199.

keagamaan, surat izin keluar madrasah, daftar absensi guru dan peserta didik, foto komunikasi antar siswa maupun siswa dan guru, serta catatan dari hasil wawancara dan observasi di madrasah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Proses analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.²¹

Proses analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut :²²

1. Analisis data sebelum di lapangan. Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menemukan fokus penelitian. Fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 331.

²² *Ibid.*, hal. 333-334.

2. Analisis data selama di lapangan dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data kualitatif dilakukan secara nteraktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Kemudian langkah selanjutnya adalah data display yaitu menyajikan ke dalam pola, kemudian langkah terakhir adalah *conclution* atau *verification* yaitu membuat kesimpulan yang berupa temuan baru yang telah teruji yang selanjutnya dikontruksikan dalam tema atau judul penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model *Miles* dan *Huberman*, yaitu:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²³

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah

²³ *Ibid.*, hal. 89.

dipahami.²⁴ Dengan adanya penyajian data maka akan mudah dimengerti apa yang terjadi sehingga mampu menentukan dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. *Verification*/penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.²⁵

G. Teknik Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*Transferability*), kebergantungan (*Dependability*), dan kepastian (*Confirmability*).²⁶ Dari keempat uji keabsahan data tersebut peneliti hanya mengambil uji *credibility*. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck.²⁷ Dalam

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 341.

²⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 89.

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 324.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 365.

penelitian ini peneliti melakukan pengujian keabsahan data dengan menggunakan triangulasi, perpanjangan pengamatan peningkatan ketekunan dan pemeriksaan sejawat. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

a. Triangulasi

Triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

1. Triangulasi Sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif
2. Triangulasi metode, menurut Patton terdapat dua strategi, yaitu (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
3. Triangulasi Penyidik. Triangulasi ini dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.

4. Triangulai Teori, Triangulasi ini berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih teori tetapi hal itu dapat dilakukan, dalam hal ini dinamakan penjelasan banding.²⁸
5. Triangulasi Data, untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
6. Triangulasi Teknik, untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
7. Triangulasi Waktu. Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.²⁹

Dalam penelitian ini menggunakan 3 triangulasi. *Pertama*, Triangulasi teknik yang berarti dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. *Kedua*, Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, dan *ketiga*, Triangulai waktu, dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 330.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 372.

wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

b. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.³⁰ Perpanjangan pengamatan digunakan peneliti lebih memfokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, data yang diperoleh itu dicek kembali ke lapangan benar atau tidaknya. Bila setelah dicek ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

c. Peningkatan Ketekunan

Ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis.³¹ Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti akan mendapatkan data yang rinci dan mendalam sehingga dapat memeriksa kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.

d. Pengecekan Teman Sejawat

Pemeriksaan sejawat adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil penelitian sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.³² Teknik diskusi

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 270.

³¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, hal. 371.

³² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 332.

ini diperlukan guna memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang data yang akan diperoleh. Dalam penelitian ini penulis mengajak beberapa teman sesama mahasiswa untuk membahas hasil penelitian yang dilakukan penulis. Jikalau dalam proses tersebut ditemukan ketidaksamaan maka dilakukan analisis lanjutan sampai ditemukan data yang benar.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini mengacu pada tahap yang dikemukakan oleh Moleong yang terdiri dari 3 tahap, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data. Adapun penjelasannya secara ringkas adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan (persiapan)

- a. Observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk menentukan rancangan penelitian yang akan dibuat.
- b. Menentukan rancangan penelitian diantaranya menentukan pendekatan dan jenis penelitian, fokus penelitian, kerangka berfikir, dan lain-lain.
- c. Melaksanakan seminar proposal dan secara bertahap melaksanakan pemeriksaan sejawat khusus dengan dosen pembimbing untuk berkonsultasi mengenai metodologis penelitian skripsi bagian bab I, II, dan III.
- d. Mengurus surat izin penelitian dengan meminta persetujuan berupa tanda tangan dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Tulungagung.

- e. Menyusun pedoman teknik penelitian yang meliputi teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.
- f. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang pengambilan data primer maupun sekunder seperti alat rekam, kamera, buku catatan dan sebagainya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan (pelaksanaan)

Tahap pelaksanaan disebut juga dengan tahap pekerjaan lapangan. Pada tahapan ini dibagi atas tiga bagian, yaitu: (1) memahami latar penelitian dan persiapan diri, (2) memasuki lapangan, dan (3) berperanserta dan mengumpulkan data. Berikut penjelasannya dalam kaitannya dengan penelitian ini:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri, yang meliputi:
 - 1) Pembatasan latar dan peneliti, maksudnya peneliti harus memahami latar yang dijadikan objek penelitian. Selain itu peneliti juga perlu mempersiapkan dirinya baik fisik maupun mental dalam berbau ke dalam lingkungan yang ditelitinya. Peneliti juga harus memperhatikan persoalan etika dalam penelitian.
 - 2) Penampilan, dalam hal ini peneliti juga harus sopan dan menggambarkan almamater yang memberikan tugas untuk melakukan penelitian.
 - 3) Pengenalan hubungan peneliti di lapangan. Peneliti harus menciptakan hubungan yang akrab dengan subjek penelitian,

sehingga mudah untuk saling bertukar dan mendapatkan informasi sesuai ekspektasi yang diharapkan.

Jadi, dalam tahapan ini peneliti melakukan pada waktu memberikan surat izin penelitian ke lembaga sekolah/madrasah yang dijadikan lokasi penelitian sebagai permohonan untuk pelaksanaan penelitian di lapangan sekaligus memahami latar dan membangun hubungan baik dengan para guru yang akan membantu memberikan informasi berupa data.

- b. Memasuki lapangan. Pada tahapan ini, peneliti memulai mencari beberapa sumber yang akan memberikan jawaban dari tujuan penelitian ini. Sumber bias berupa *person* (orang), *place* (tempat) dan *paper* (data dalam bentuk lembaran) yang ada di lokasi penelitian yakni di MAN 1 Tulungagung
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data. Dalam hal ini, peneliti menggali data yang dibutuhkan melalui beberapa teknik yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi di lokasi penelitian.

3. Tahap Analisis Data (penyelesaian)

Pada tahap ini, setelah pelaksanaan penelitian di lapangan, menyusun data-data untuk dianalisis. Data-data dikategorikan, diolah, disusun serta diverifikasi yang selanjutnya dituangkan dalam bentuk penulisan karya ilmiah “Skripsi” sesuai dengan kaidah penulisan yang sistematis dan benar. Penulisan laporan penelitian ini mengacu pada pedoman penulisan skripsi IAIN Tulungagung.